

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah pelaksanaan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian, kesimpulan akan memaparkan jawaban atas rumusan masalah secara umum dan pertanyaan-pertanyaan penelitian secara khusus.

5.1.1 Kesimpulan Umum

Kesimpulan umum yang diperoleh pada penelitian ini yaitu tes pada mata diklat Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa belum memiliki kualitas tes yang baik. Hal ini dilihat dari beberapa indikator yang dianalisis, diantaranya tingkat validitas, tingkat reliabilitas, kesesuaian proporsi tingkat kesukaran dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta kesesuaian tingkat daya pembeda dengan kriteria yang telah ditetapkan.

5.1.2 Kesimpulan Khusus

Berdasarkan kekurangan dan kelemahan pada hasil penelitian, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan khusus, diantaranya:

- 1) Parameter pengukuran tes pada mata diklat Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa dilihat dari tingkat validitas isi memiliki kategori valid. Selain itu kualitas tes dilihat dari tingkat validitas empiris menunjukkan pada angka 0,326.
- 2) Parameter pengukuran tes pada mata diklat Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa dilihat dari tingkat reliabilitas menunjukkan pada angka 0,373.
- 3) Tidak terdapat kesesuaian antara proporsi tingkat kesukaran tes pada mata diklat Dasar-Dasar Pendidikan Luar Biasa dengan kriteria proporsi tingkat kesukaran soal yang telah ditetapkan.
- 4) Terdapat beberapa butir soal pada mata diklat Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa yang tidak sesuai dengan kriteria daya pembeda yang telah ditetapkan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, maka berikut saran-saran yang dapat peneliti sampaikan:

Yuni Fatimatizzahro, 2017

ANALISIS PARAMETER PENGUKURAN TES PADA MATA DIKLAT "DASAR-DASAR PENDIDIKAN LUAR BIASA" DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK DAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Butir soal yang tidak valid dapat ditinjau ulang, diperbaiki atau bahkan diganti oleh widyaiswara, sehingga akan menghasilkan tes yang memiliki tingkat validitas yang tinggi.
- 2) Butir soal yang memiliki kategori sangat mudah dan kategori sangat sulit seharusnya ditelaah kembali dan disesuaikan dengan proporsi tingkat kesukaran soal yang proporsional.
- 3) Butir soal yang memiliki daya pembeda sangat rendah seharusnya diperbaiki atau diganti dengan butir soal yang baik, sehingga daya pembeda tes benar-benar dapat membedakan kompetensi peserta tes.
- 4) Untuk kepentingan pengembangan soal pada masa yang akan datang, widyaiswara harus merumuskan silabus sebagai pedoman dalam penyusunan tes yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan mengguakan pendekatan kompetensi.
- 5) Sebagai upaya peningkatan kualitas diklat, lembaga harus melaksanakan kegiatan TOT (*Training of Trainer*) untuk para widyaiswara tentang pengembangan system evaluasi diklat, sehingga para widyaiswara memahami betul tentang bagaimana penyusunan soal yang baik dan benar.
- 6) Sebagai upaya peningkatan kualitas tes di PPPPTK TK dan PLB khususnya pada Departemen Pendidikan Luar Biasa, harus dilakukan pula parameter pengukuran terhadap 15 mata diklat lainnya.